

**PERKEMBANGAN RAGAM HIAS KAIN TENUN ENDEK DI
PERTENUNAN SEKAR NGONENG KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

Komang Ayu Wahyuni, NIM 2015011034

Jurusan Teknologi Industri, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Perkembangan ragam hias kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng. 2) komposisi ragam hias kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Lokasi penelitian ini di Banjar Ngoneng, Desa Dangin Tukad, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Sumber data penelitian ini adalah pemilik dan pengrajin tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng. Objek penelitian adalah perkembangan ragam hias yang terdapat pada kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng dan komposisi penempatan ragam hias kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara serta dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ragam hias pada kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng mengalami perkembangan mulai dari ragam hias geometris, ragam hias flora yakni bunga kamboja, ragam hias fauna yakni kepiting dan burung jalak dan menambahkan ragam hias figuratif yakni mekepung dan jegog. Secara keseluruhan ragam hias kain tenun endek banyak mengambil tema nuansa alam yang berada di Kabupaten Jembrana sehingga ragam hias tersebut menjadi ciri khas dari pertenunan Sekar Ngoneng. 2) Penempatan komposisi ragam hias ditinjau berdasarkan komposisi pola hiasan dominan menggunakan pola hiasan bebas dengan pusat perhatian berada pada objek yang dituju dan prinsip-prinsip desainnya dilihat seperti prinsip kesatuan, keseimbangan, proporsi, irama, harmoni dan juga pusat perhatian. Kemudian komposisi warna banyak ragam hias yang dominan menggunakan warna cerah dan berani yaitu warna triadik.

Kata Kunci : komposisi, kain tenun, perkembangan, ragam hias

**PERKEMBANGAN RAGAM HIAS KAIN TENUN ENDEK DI
PERTENUNAN SEKAR NGONENG KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

Komang Ayu Wahyuni, NIM 2015011034

Jurusan Teknologi Industri, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRACT

This study aims to describe 1) The development of decorative motifs of endek woven fabrics in Sekar Ngoneng weaving. 2) The composition of decorative motifs of endek woven fabrics in Sekar Ngoneng weaving, Mendoyo District, Jembrana Regency. The location of this research is in Banjar Ngoneng, Dangin Tukad Village, Mendoyo District, Jembrana Regency. The data sources for this study are the owners and craftsmen of endek weaving in Sekar Ngoneng weaving. The object of the study is the development of decorative motifs found in endek woven fabrics in Sekar Ngoneng weaving and the composition of the placement of decorative motifs of endek woven fabrics in Sekar Ngoneng weaving. The data collection methods used are observation methods and interview methods using research instruments, namely observation sheets and interview guidelines and analyzed using qualitative descriptive. The results of the study show that 1) The decorative motifs on endek woven fabrics in Sekar Ngoneng weaving have developed from geometric decorative motifs, floral decorative motifs, namely frangipani flowers, fauna decorative motifs, namely crabs and starlings, and adding figurative decorative motifs, namely mekepong and jegog. Overall, the decorative motifs of endek woven fabrics take many natural nuances in Jembrana Regency so that these decorative motifs become a characteristic of Sekar Ngoneng weaving. 2) The placement of the decorative motif composition is reviewed based on the composition of the dominant decorative pattern using a free decorative pattern with the center of attention on the intended object and the design principles are seen as the principles of unity, balance, proportion, rhythm, harmony and also the center of attention. Then the color composition of many decorative motifs that are dominant use bright and bold colors, namely triadic colors.

Keywords: composition, woven fabric, development, decorative motifs